

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013**

**Wisnu Darmawan
Ani kusbandiyah**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

The research was aimed at examining whether the profitability, the solvability, the company scale, and the public accountant office scale (KAP) had an influence on audit delay on consumer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. The samples was 28 compaines. The data in this research were taken from financial report obtained from www.idx.com and the websites of the companies. The method of data analysis used was double linear regression with the level of significance of 0,05. The result fo this research showed that the profitability, the solvability, the company scale, and the public accountant office scale simultaneously had an influence on audit delay with the level of significant influence on audit delay with level of significance of 0,735 and 0,173 respectively. Moreover, the campany scale and the public accountant office scale did not significantly influence on audit delay with the level of significance of 0,006 and 0,000.

Keywords : *Audit Delay, Profitability, Solvability, Company Scale, and Public Accounting Office Scale.*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap *audit delay*, pada perusahaan *consumer goods* yang *listing* di BEI tahun 2011-2013. Sampel penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan dari website resmi www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan level *significance* 0,05. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* dengan level pengaruh signifikan masing-masing 0,735 dan 0,173. Selain itu, ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan level signifikansi 0,006 dan 0,000.

Kata kunci : *Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi negara mendorong ketatnya persaingan suatu perusahaan di dalamnya yang ingin membuktikan eksistensinya dalam perekonomian negara bahkan dunia. Maka tidak heran sekarang ini semakin banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berlomba-lomba dalam memajukan dan mengembangkan perusahaannya. Dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan baru yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini membuktikan bahwa perekonomian suatu negara semakin membaik dan dapat memajukan perekonomian negara. Dengan cara menciptakan suatu lapangan pekerjaan untuk para lulusan-lulusan sarjana dan masyarakat pada umumnya.

Seiring pesatnya perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia, permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan yang sekarang ini semakin tinggi. Begitu juga informasi yang di sajikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat pada saat di butuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan audit atas laporan keuangan perusahaan bisa mempengaruhi pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal, karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi penting, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham (Supriyati 2007 dalam Sugiarto 2012).

Di samping itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Bahkan audit harus dilakukan dengan kecermatan, ketelitian dan perencanaan yang matang atas dasar bukti-

bukti yang lengkap. Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat.

Berdasarkan peraturan Pasar Modal No.KEP 80/PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan No.KEP 36/PM/2003 oleh Ketua Bapepam tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala yang mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2003. Laporan keuangan harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Puspitasari dan Sari 2012).

Berdasarkan pemaparan sudah tertara sebelumnya, penelitian ini bermaksud mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Beberapa penelitian mengenai *audit delay* sebelumnya telah dilakukan. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Auditor cenderung akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar. Salah satu ukuran perusahaan ini dapat dinilai dengan total aset perusahaan.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Modugu (2012) yang meneliti perusahaan-perusahaan di Nigeria dan Ayoib (2008) yang meneliti perusahaan-perusahaan di Malaysia, hasilnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Prasongkoputra 2013).

Beberapa penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan Indriyani dan Supriyati (2012), Juanita dan Satwiko (2012), Tiono (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh

terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Parwati dan Suharjo (2009), Prabowo dan Marsono (2013), Efendi dan Utami (2012) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, karena dari hasil penelitian sebelumnya terdapat kesimpulan yang berbeda-beda sehingga peneliti merasa tertantang untuk melakukan penelitian kembali.

Penelitian dilakukan Puspitasari dan Sari (2012), Utami (2006), menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008), Hossain dan Taylor (1998) menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Kartika (2009), Puspitasari dan Sari (2012), Rachmawati (2008), Prabowo dan Marsono (2013) Efendi dan Utami (2012) dan Kartika (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juanita (2012), Tiono (2013), Parwati dan Suharjo (2009) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Sedangkan penelitian sebelumnya yang menguji tentang variabel ukuran kantor akuntan publik juga dilakukan oleh Rahmawati (2008), Puspitasari dan Sari (2012), Kusumawardani (2013), Purwati dan Suharjo (2009) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati 2008). Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *Timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Stock Exchange. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode

penelitian 2011-2013. Selain itu objek penelitian dalam penelitian ini juga berbeda, dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *consumer goods*. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen (*Profitabilitas, Solvabilitas, Internal Auditor, Size Perusahaan, dan ukuran KAP*) namun dalam penelitian ini variabel tersebut diganti dengan variabel (*Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik*).

Penelitian ini penting dilakukan karena ketepatan waktu (*audit delay*) penyampaian laporan keuangan sangat penting karena mempengaruhi nilai manfaat dari laporan keuangan yang dilaporkan. Semakin terlambat laporan keuangan disampaikan maka semakin berkurang manfaat bagi investor, calon investor, kreditor, manajer, regulator dan para pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* ?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi sebagai media memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Widosari 2012) disamping itu juga sebagai penyajian data keuangan termasuk catatan yang di dalamnya, sumber daya ekonomi (aktiva) dan kewajiban suatu entitas selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum (Mulyadi 2002 dalam Widosari 2012).

Auditing

Auditing adalah sebagai suatu proses yang sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berhubungan dengan pernyataan tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat hubungan antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Mulyadi 2002 dalam Widosari 2012).

Audit delay

Audit Delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik dan Utami 2006). Menurut Dyer & McHugh dalam Wirakusuma (2004) Ketepatan waktuan penerbitan laporan keuangan audit merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Menurut Lawrence dan Briyan dalam Yuliyanti (2010) *Audit Delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan (Indriyani dan Supriyati 2012).

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban. Solvabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukur yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran dapat diukur berdasarkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, rata-rata total aset, dan ekuitas (Almilia dan Devi 2007 dalam Prasongkoputra 2013).

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, suatu perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Pratama 2012).

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1** : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- H2** : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- H3** : Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- H4** : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- H5** : Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

METODA PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang artinya penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran-pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini meneliti tentang perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Data Dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

2. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang mendukung variabel dalam penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id, Pusat Referensi Pasar Modal, dan Pusat Data Ekonomi yaitu data laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dan *website* perusahaan sampel. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan.

Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya, antara lain:

1. Perusahaan termasuk perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan telah diaudit selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit untuk periode 2011-2013.
4. Perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, seperti tanggal pelaporan auditor, total aset perusahaan, total utang perusahaan, total ekuitas dan laba bersih perusahaan, serta informasi auditor yang digunakan perusahaan tersebut.

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional variabel yang terdapat dalam kerangka teoritis adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y)

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal penyerahan laporan audit independen (Subekti dan Widiyanti 2004 dalam Lianto dan Kusuma 2010). Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari yang dihitung dari jangka waktu penyelesaian audit terhadap laporan keuangan (berdasarkan perbedaan

waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit), (Subekti dan Widiyanti 2004 dalam Prananjaya 2011 dalam Andriawan 2013). Proses audit sangat memerlukan waktu sehingga berakibat kepada *audit delay* yang nantinya berpengaruh pada ketidak tepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel Independen (X)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan (Indriyani dan Supriyati 2012).

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan satuannya prosentase.

Untuk menghitung rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban. Solvabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total aset ini akan mempengaruhi likuiditas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan (Rachmawati 2008).

Menurut Rahmawati (2008) *Return of Asset* (SLV) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Solvabilitas (SLV)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dikatakan perusahaan itu besar atau kecil dapat dilihat dari sudut pandang seperti *total asset*, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Tiono 2013). Ukuran perusahaan (SIZE) diukur menggunakan *log natural* (Ln) *total asset* perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

Total asset merupakan jumlah dari *asset lancar*, *asset tidak lancar*, *asset tidak berwujud* dan *asset lainnya* (Indriyani dan Supriyati 2012). Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio serta satuannya angka. Ukuran perusahaan tercantum dalam *total asset* yang di miliki oleh suatu perusahaan diukur dengan menggunakan *natural logaritma* total aset.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, suatu perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Pratama 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan 2013. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan

sampel yang digunakan yaitu seluruh perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2011-2013. Jumlah perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 37 perusahaan. Sejumlah 28 perusahaan memenuhi kriteria sampel, sedangkan 9 perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel. Daftar perolehan sampel penelitian adalah seperti dalam tabel 1.

Tabel 1 Perolehan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode dari tahun 2011-2013.	37
2.	Jumlah perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak ditemukan laporan keuangan auditnya oleh peneliti 2011-2013.	(9)
3.	Jumlah perusahaan <i>consumer goods</i> yang sesuai dengan kriteria 2011-2013.	28
4	Jumlah data amatan perusahaan <i>consumer goods</i> .	84

Analisis Deskriptif

Deskripsi keseluruhan variabel penelitian yang mencakup *consumer goods*, nilai rata-rata dan standar deviasi adalah seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Tabel Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	84	.4	65.72	14.8338	12.84216
SLV	84	2.21	63.26	31.4884	15.79771
SIZE	84	25.19	31.99	29.0598	10.82272
AD	84	36	106	71.33	13.514
Valid N (listwise)	84				

Tabel 3 Tabel Frekuensi KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	48	57.1	57.1	57.1
1	36	42.9	42.9	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Audit Delay

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa minimum *audit delay* adalah 36 hari yaitu laporan audit independen PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2012 dan maksimum *audit delay* adalah 106 hari yaitu laporan audit independen PT Siantar TOP Tbk pada tahun 2011. Dengan rata-rata *audit delay* sebesar 71,33 hari dan standar deviasi sebesar 13,514.

Profitabilitas (ROA)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa minimum ROA adalah 0,41 yaitu laporan audit independen PT Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2011 dan maksimum ROA adalah 65,72 yaitu laporan audit independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013. Dengan rata-rata ROA sebesar 14,83 dan standar deviasi sebesar 12,84216.

Solvabilitas

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa minimum solvabilitas adalah 2,21 yaitu laporan audit independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2012 dan maksimum solvabilitas adalah 63,26 yaitu laporan audit independen PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2011. Dengan rata-rata solvabilitas sebesar 31,4884 dan standar deviasi sebesar 15,79771.

Ukuran Perusahaan

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa minimum ukuran perusahaan sebesar 25,19 atau Rp 26.449.034.905 yaitu PT Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2011 dan maksimum ukuran perusahaan sebesar 31,99 atau Rp 78.092.789.000.000 yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011. Dengan rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,0598 atau Rp 6.556.544.442.148 dan standar deviasi sebesar 10,82272.

Ukuran KAP

Nilai untuk ukuran KAP diukur berdasarkan *dummy*. Berdasarkan tabel 4.4 perusahaan yang menggunakan auditor non *big four* sebanyak 48 data atau 57,1 persen dari jumlah sampel data, sedangkan perusahaan yang menggunakan auditor afiliasi *big four* sebanyak sebanyak 36 data atau 42,9 persen dari jumlah sampel data.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.936	2.987		22.409	.000
ROA	.025	.074	.045	.340	.735
SLV	.085	.062	.165	1.379	.173
SIZE	.216	.075	.342	2.874	.006
KAP	-5.936	1.541	-.397	-3.853	.000

a. Dependent Variable: AD

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui persamaan regresi

linier berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05, yaitu :

$$AD = 66,936 + 0,25 ROA + 0,085 SLV + 0,216 SIZE - 5,936 KAP + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

Adjusted Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.325	6.071

a. Predictors: (Constant), KAP, ROA, SIZE, SLV

b. Dependent Variable: AD

Tabel menunjukkan koefisien determinasi yang mempunyai nilai *adjusted R-square* sebesar 0,325 atau 32,5 persen. Hal ini berarti bahwa 32,5 persen variabel dependen yaitu *audit delay* (AD) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP sedangkan selebihnya 67,5 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *audit delay*.

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP secara simultan terhadap *audit delay*.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1317.162	4	329.290	8.934	.000 ^a
	Residual	2285.107	62	36.857		
	Total	3602.269	66			

a. Predictors: (Constant), KAP, ROA, SIZE, SLV

b. Dependent Variable: AD

Nilai F_{hitung} pada model penelitian sebesar 8,934 lebih besar dari F_{tabel} 2,52 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**. Sehingga model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap variabel *audit delay*.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel (Ghozali 2011).

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.936	2.987		22.409	.000
ROA	.025	.074	.045	.340	.735
SLV	.085	.062	.165	1.379	.173
SIZE	.216	.075	.342	2.874	.006
KAP	-5.936	1.541	-.397	-3.853	.000

a. Dependent Variable: AD

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil uji statistik profitabilitas (ROA) pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,340 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99834 sehingga diketahui $t_{hitung} 0,340 < t_{tabel} 1,99834$ serta nilai signifikansi sebesar 0,735 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau dengan kata lain hipotesis kedua **ditolak**.

Hal ini dapat disebabkan karena tingkat profitabilitas dalam penelitian ini di atas nilai rata-rata ROA 14,83 sebesar 16 atau 23,8 persen dari jumlah total semua 67 sampel perusahaan yang ada. Seperti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2011 ROA 41,61 *audit delay* 76 hari, PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2011 ROA 39,72 *audit delay* 85 hari, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2013 ROA 35,49 *audit delay* 78 hari. Dan dalam hal ini sebaliknya 50 atau 74,6 persen sampel berada di bawah rata-rata. Seperti PT Merck Tbk pada tahun 2013 nilai ROA 4,38 *audit delay* 60 hari, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2012 nilai ROA 57 hari, PT Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2013 nilai ROA 10,99 *audit delay* 64 hari.

Dengan demikian ROA dibawah rata-rata mempunyai nilai *audit delay* lebih kecil dan ROA di atas rata-rata mempunyai *audit delay* lebih besar. Membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Indriyani dan Supriyati (2012), Juanita dan Satwiko (2012), Tiono (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Parwati dan Suharjo (2009), Prabowo dan Marsono (2013), Efendi dan Utami (2012) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa solvabilitas (SLV) berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil uji statistik solvabilitas (SLV) pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,379 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99834. Sehingga diketahui $t_{hitung} 1,379 < t_{tabel} 1,99834$ serta nilai signifikansi sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan solvabilitas (SLV) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau dengan kata lain hipotesis ketiga **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada tingkat solvabilitas dalam penelitian ini yang berada diatas nilai rata-rata 31,48 sebesar 24 atau 35,8 persen dari jumlah total semua 67 sampel perusahaan yang ada. Dicontohkan perusahaan di atas rata-rata seperti PT Akasha Wira International Tbk tahun 2011 tingkat SLV 60,21 dengan *audit delay* 79 hari, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2013 tingkat SLV 53,06 dengan *audit delay* 105 hari, PT Siantar Top Tbk tahun 2011 tingkat SLV 47,57 dengan *audit delay* 106 hari. Sebaliknya 43 atau 64,1 persen sampel berada di bawah rata-rata. PT. Darya-Varia Labolatoria Tbk tahun 2013 tingkat SLV 23,13 dengan *audit delay* 59 hari, PT Kalbe Farma Tbk tahun 2012 tingkat SLV 21,72 dengan *audit delay* 67 hari, PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2011 tingkat SLV 4,70 dengan *audit delay* 62 hari. Maka dalam halini variable solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menunjukkan solvabilitas (SLV) dibawah rata-rata mempunyai nilai *audit delay* lebih kecil dan ROA di atas rata-rata mempunyai *audit delay* lebih besar. Membuktikan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012), Utami (2006) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Rahmawati (2008), Hossain dan Taylor (1998), menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengujian Hipotesis Ke-empat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil uji statistik ukuran perusahaan (SIZE) pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,874 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99834. Sehingga diketahui $t_{hitung} 2,874 > t_{tabel} 1,99834$ serta nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* atau dengan kata lain hipotesis keempat **diterima**.

Menurut Hossain dan Taylor (1998) dalam Puspita Sari dan Sari (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *total asset* yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *total asset* lebih kecil, dikarenakan jumlah sampel yang harus diambil semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Puspita Sari Dan Sari (2012), perusahaan berskala besar cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, karena perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor pengawai, kreditur dan pemerintah, sehingga perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit yang lebih awal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009), Puspitasari dan Sari (2012), Rachmawati (2008), Prabowo dan Marsono (2013, Efendi dan Utami (2012) dan Kartika (2011) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Juanita (2012), Tiono (2013), Parwati dan Suharjo (2009)menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil uji statistik ukuran KAP pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,853 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99834. Sehingga diketahui $t_{hitung} -3,853 \leq -t_{tabel} 1,99834$ serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* atau dengan kata lain hipotesis kelima **diterima**.

Kantor Akuntan Publik yang digunakan suatu perusahaan dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak pengguna laporan keuangan yang membutuhkannya. Kualitas dan kinerja para KAP (*Big Four*) besar yang kompeten dibidangnya cenderung lebih cepat dan tepat waktu dibandingkan KAP yang lebih kecil. Maka dapat disimpulkan perusahaan yang memakai jasa KAP besar (*Big Four*) cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2008), Puspitasari dan Sari (2012), Kusumawardani (2013), Purwati dan Suharjo (2009) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,735 lebih besar dari 0,05.

3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05.
5. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan, antara lain :

1. Terdapat beberapa kekurangan selama melakukan penelitian ini, jumlah periode penelitian terbatas selama tahun 2011 sampai 2013 sehingga penelitian berikutnya bisa dilakukan penambahan periode tahun pengamatan.
2. Peneliti ini hanya menganalisa empat faktor yang mempengaruhi *audit delay* (profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik) sehingga masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak variabel independen seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP, opini auditor, laba/rugi, likuiditas.

1. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah sampel penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih luas lagi tidak hanya pada perusahaan *consumer goods* saja, misalnya seluruh perusahaan manufaktur ataupun pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya.
2. Pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alternatif opsi lain, seperti total penjualan atau nilai kapitalisasi pasar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam. 2003. Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkal (Online).
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Carslaw dan Steven E. Kaplan. 1991. "An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research* Vol.22.
- Efendi *et al.*, 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)*. Jurnal Ekonomika, Vol. 5 No. 2 desember 2012 : 64-68
- Ghozali, Imam, 2011. *Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Setyorini, 2008, '*Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Publik di Indonesia*', Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Brawijaya Malang.
- Indriyani, Rosmawati dan Supriyati, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia*. The Indonesia Accounting Review Vol. 2, No. 2, Juli 2012, Pages 185-202.
- Juanita, G dan Satwiko, 2012. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag* . Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 1, April 2012,Hlm. 31-40.

- Kartika, Andi, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada perusahaan – Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Hal. 1- 17
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal : 152-171
- Kusumawardani, Fitria, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. Accounting Analysis Jurnal 1 (3) (2013).
- Lianto, N dan Kusuma, 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 97-106.
- Mulyadi. 2002. “*Auditing*”, Buku Dua, Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Parwati, dan Suhardjo, Y, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)*. SOLUSI, Vol. 8 No. 3, Juli 2009 : 29-42.
- Prabowo, Pebi dan Marsono, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2, No. 1, tahun 2013, Hal : 1
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratama, Luanda Satya. 2013. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan*.
- Puspitasari *et al.*, 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 9/No.1/ November 2012 : 1-96
- Rachmawati, Sistya, 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntasn dan Keuangan, Vol. 10, No. 1 , Mei 2008 : 1-10
- Subekti dan Widiyanti, 2004, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi VII, Hal: 991-1002.

- Sugiharto, Robby. 2012. *Peran Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Audit Delay*. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya.
- Tiono *et al.*, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia*. Business Accounting Review Vol. II, 2013.
- Widosari, shinta altia. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*”. Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII, Denpasar.
- Wiwik, Utami. 2006. “*Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*”. Bulletin Penelitian No.09 Tahun 2000.
- Yulianti, Ani. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

www.idx.co.id